

Rabu, 6 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Klaim Tebus Asuransi Jiwa Stabil, Pelaku Industri: Kepercayaan Nasabah Terjaga
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220405/215/1519200/klaim-tebus-asuransi-jiwa-stabil-pelaku-industri-kepercayaan-nasabah-terjaga
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif

Klaim Tebus Asuransi Jiwa Stabil, Pelaku Industri: Kepercayaan Nasabah Terjaga

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim tebus telah ada surerender sepanjang 2021 mencapai Rp12,23 triliun. Jumlah ini naik 5,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp11,78 triliun. Sementara itu, kontribusi klaim surerender mencapai 87,3 persen dari total klaim dan manfaat yang diberikan melalui asuransi jiwa.

Siapa Juga? - CJK Premi Industri Asuransi Masih Terkontrak di Februari 2022

Ketika Dewan Pengurus AAJI Budi Tumbulun mengatakan, klaim surerender umumnya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, seperti adanya permintaan kebutuhan dana pemanggang polis. Tidak menjadi keanehan jika klaim surerender dipengaruhi karena adanya ketegangan dari nasabah terhadap asuransi jiwa.

"Namun, klaim surerender cenderung stabil di 2021. Dengan kata lain, kami tidak melihat tren klaim surerender di 2021 menjadi penyebab pemanggang polis lebih banyak yang surerender. Kami juga tidak melihat isu di 2021 menjadi penyebab semakin banyak nasabah asuransi yang beralih ke produk," ujar Budi.

Di melihat stabilitas tingkat klaim surerender juga menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran nasabah akan pentingnya proteksi jiwa sehingga nasabah cenderung mempersiapkan polanya. AAJI dan perusahaan anggota, kata Budi, senantiasa menyuarakan agar nasabah untuk melakukan portofolio asuransi atau penanaman dana sebagai cara memitigasi risiko keuangan, baik dengan melakukan surerender. Hal ini supaya nasabah masih tetap mendapatkan proteksi.

Siapa Juga? - Nasabah Resah Pembayaran Tersepat, CJK Mula Kewira Life Segera Tumbuh Modal

Adapun, AAJI mencatat klaim portofolio sepanjang 2021 mencapai Rp17,23 triliun. Realisasi ini naik 12,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp15,32 triliun. Portofolio asuransi kesehatan sebesar 10,3 persen dari total klaim.

AAJI menilai meningkatnya klaim portofolio asuransi dipengaruhi oleh kebutuhan dana nasabah yang digunakan untuk ketahanan perekonomian keluarga akibat terkena dampak pandemi.

"Ini menunjukkan produk-produk asuransi jiwa adalah produk keuangan yang likuid. Jadi bisa di-anak-anak atau di-anak sebagian," kata Budi.

Siapa Juga? - AAJI Berharap Surat Edaran OJK Baru Minimalkan Potensi Sengketa Unit Link

"Kami juga ingin tingkat kesadaran pemanggang polis sudah semakin tinggi. Bukan saja karena pandemi mereka semakin merasakan pentingnya proteksi jiwa atau kesehatan, tapi mereka yang sudah memiliki polis cenderung mempersiapkan polanya. Itu bisa dengan angka premi rendah bisa lebih tinggi, angka yang lebih tinggi polanya sudah lebih. Sedangkan pertumbuhannya, tapi polis tetap aktif proteksi tetap jalan," pungkasnya.

Meski cenderung stabil sepanjang tahun lalu, sejumlah perusahaan asuransi jiwa mencatatkan surerender klaim surerender dari portofolio asuransi jiwa tahun ini. Salah satunya PT EM Life Insurance (EM LI).

Direktur Keuangan EM LI Eten Ezer mengatakan, sampai dengan Februari 2022, perusahaan mencatat total nilai surerender dari portofolio asuransi kesehatan 8,3 persen (ytd). Dari nilai klaim tersebut, sebagian besar merupakan produk unit link.

Namun demikian, ia tidak menilai tren klaim surerender dari portofolio asuransi kesehatan dengan adanya surerender modal melalui produk unit link yang muncul akan akan di. Menurutnya, kontribusi klaim tersebut telah dipengaruhi oleh adanya kebutuhan nasabah karena kondisi perekonomian yang masih belum baik.

"Ya harap kami optimis kondisi pandemi akan membuat dari perekonomian segera pulih sehingga angka surerender dapat ditekan," kata Ezen kepada Bisnis.

Kemudian klaim surerender dari portofolio asuransi juga diuraikan oleh PT Asuransi BSI Life. Direktur Utama BSI Life Iain Pasha mengatakan, sampai dengan Februari 2022, total klaim surerender dari portofolio asuransi mencapai Rp105 miliar atau tumbuh dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya, sementara dari sisi polis tumbuh 6 persen. Tahun-ke-tahun.

Muncul tren, pengingat tersebut terutama disebabkan adanya pengingat signifikan nilai investasi seiring membayarnya kondisi pasar modal.

"Kalau saya lihat penyebab utama pemanggang polis melakukan surerender atau portofolio asuransi karena faktor kebutuhan keuangan dan pemenuhan pasar sehingga nilai unit meningkat," ujar Iain kepada Bisnis.

Iain memantapkan, perusahaan terus mendorong pemanggang polis untuk menjaga agar polanya tetap aktif sehingga pemanggang polis tetap mendapatkan proteksi.

"Kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di kemudian hari dan jika risiko yang dijamin terjadi dan polis tetap aktif pemanggang polis dapat memperoleh manfaat dari polanya. Kalau

Judul	Industri Asuransi Manfaatkan Kanal Digital untuk Perluas Pasar di 2022
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Optimisme Industri Asuransi Jiwa di 2022
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/industri-asuransi-manfaatkan-kanal-digital-untuk-perluas-pasar-di-2022-1xp8B1jYeKA/1
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

Industri Asuransi Manfaatkan Kanal Digital untuk Perluas Pasar di 2022

Kumparan.com • 5 April 2022 19:41 • sudah dibaca 3 menit



Industri asuransi jiwa optimistis kinerja tahun ini bisa kembali meningkat. Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan, pihaknya yakin kinerja di tahun ini sejalan dengan meningkatnya angka masyarakat yang telah divaksin.



"Masyarakat juga telah terbiasa dengan keadaan pandemi. Belum lagi, pemerintah juga sudah anjng anjng untuk mengubah budaya dari pandemi ke endemic," kata Budi dalam keterangannya, Selasa (5/4). Sementara itu, Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI Elin Way mengatakan, terjadi penurunan drastis pada kanal distribusi keagamaan pada tahun 2021. Menurutnya, hal ini karena nasabah masih enggan ditemui oleh agen lapangan. Untuk itu, katanya, kanal digital menjadi opsi bagi masyarakat, walaupun jumlahnya belum mendekati sistem face to face.

"Ketika kanal keagamaan turun, otomatis kanal distribusi lain mengalami peningkatan. Itu hal yang wajar," jelasnya.

Dari sisi pelaku industri, perusahaan asuransi jiwa PT Bhinneka Life Indonesia (Bhinneka Life) juga melakukan inovasi dengan layanan digital terbaru. Bhinneka Life meluncurkan aplikasi digital BFLASH untuk memudahkan nasabah dalam melakukan proses pengajuan kebutuhan perlindungan asuransi jiwa.



"Peluncuran aplikasi BFLASH merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan kualitas layanan. Khususnya untuk agen pemasar, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan," kata Director of Information Technology & Compliance Bhinneka Life, Jemi Yung.

Jemi menambahkan, aplikasi tersebut merupakan salah satu strategi pengembangan platform dari rangkaian Road Map Teknologi Bhinneka Life, di bawah Grand Design B-Digital atau Bhinneka Life Go Digital. Saat ini, aplikasi BFLASH sudah dapat diakses melalui smartphone dengan cara mengunduh melalui Play Store dan Apps Store.



"Aplikasi BFLASH memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi agen pemasar Bhinneka Life dalam memajukan produk asuransi jiwa kepada nasabah sehingga proses administrasi pengajuan menjadi lebih cepat dan praktis. Pengajuan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun hanya dengan masuk ke aplikasi BFLASH melalui smartphone," jelasnya.



Lebih lanjut, ia menyebut, berbagai fitur unggulan dihadirkan dalam aplikasi BFLASH di antaranya E-Submisikan yang merupakan proses entry berkas Surat Pengajuan Asuransi Jiwa (SPAJ) secara digital hingga proses cetak polis secara digital atau yang lebih dikenal dengan E-Polis.

Dia menjelaskan, melalui aplikasi BFLASH, agen pemasar Bhinneka Life juga dapat melakukan monitoring rangkaian proses penyerbitan polis nasabah, sehingga tenaga pemasar dapat mengetahui status proses penyerbitan polis yang sedang berjalan. Dengan begitu diharapkan strategi pemasaran pasar dapat lebih optimal oleh para agen pemasar Bhinneka Life.

"Upaya ini sekaligus sejalan dengan semangat mendukung kegiatan literasi dan inklusi perlindungan asuransi jiwa kepada masyarakat Indonesia agar lebih mandiri hingga ke pelosok-pelosok daerah di Indonesia yang merupakan kekuatan jaringan yang dimiliki oleh Bhinneka Life," tambahnya.



Berdasarkan data AAJI, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa selama 2021 sebesar Rp 139,43 triliun, meningkat 5,3 persen dari 2020 yang senilai Rp 132,12 triliun. Secara riwil, total klaim meninggal dunia meningkat sebesar 72,8 persen dengan total Rp 21,14 triliun di tahun 2021, dari sebesar Rp 12,24 triliun pada tahun 2020. Manfaat klaim kesehatan juga meningkat sebesar 30 persen dengan total Rp 13,04 triliun, dari yang senilai Rp 9,98 triliun.

Kenaikan klaim industri asuransi jiwa turut disumbang oleh total klaim manfaat COVID-19 dari periode Maret 2021 hingga Desember 2021 yang mencapai Rp 6,82 triliun.

Judul	AAJI Edukasi Pelajar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AAJI Gelar Webinar #PahamiPerlindunganmu
Halaman/URL	60
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif



AAJI Edukasi Pelajar: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) webinar bertajuk 'Cerdas Memilih Produk Finansial #PahamiPerlindunganmu' 24 Februari 2022, yang dihadiri lebih dari 100 pelajar, mahasiswa, dan milenial. Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, berharap kegiatan literasi ini terus dijalankan untuk dapat mewujudkan mimpi kita memiliki generasi milenial yang semakin cerdas finansial.

Judul	AAJI Adakan Literasi Keuangan dan Asuransi kepada Milenial
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AAJI Gelar Webinar #PahamiPerlindunganmu
Halaman/URL	61
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif

AAJI Adakan Literasi Keuangan dan Asuransi kepada Milenial

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, menyampaikan bahwa data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK 2019 masih rendah dibandingkan beberapa negara tetangga dan perbedaannya sangat jauh. "Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%," kata Budi Tampubolon saat membuka webinar bertajuk '*Cerdas Memilih Produk Financial #PahamiPerlindunganmu*' pada 24 Februari 2022, yang dihadiri lebih dari 100 pelajar, mahasiswa, dan generasi milenial.

Menurut Budi, angka ini masih dinilai relatif rendah. Porsi persentase literasi perasuransian dalam indeks literasi keuangan juga hanya menunjukkan 19,40% dan persentase indeks inklusi hanya mencapai 13,15%. Hal ini membuat AAJI menguatkan komitmennya untuk membantu meningkatkan literasi keuangan dan asuransi agar perlindungan asuransi jiwa dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. ■ **Wiek**

Judul	Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 11,9 Persen pada Kuartal IV/2021
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/news-event/industri-asuransi-jiwa-tumbuh-119-persen-pada-kuartal-iv-2021/
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif

News & Event

Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 11,9 Persen pada Kuartal IV/2021

Wahyu Widastuti | 5 April 2022 | 2:55 PM | 2 min read

[Twitter](#)
[Facebook](#)
[WhatsApp](#)
[Email](#)



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa industri asuransi jiwa pada kuartal IV/2021 mengalami peningkatan sebesar 11,9 persen year on year (yoy) dengan membukukan total pendapatan sebesar Rp241,17 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar

EKONOMI & BISNIS • MARKET • PERBANKAN ASURANSI • PEMBIAYAAN EKONOMI DIGITAL • MAJALAH

"Ini hasil yang sangat menggembirakan, kami percaya capaian industri yang terus menunjukkan kinerja positif didorong oleh kepercayaan masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa. Hal tersebut dapat dilakukan seiring dengan perekonomian nasional yang menunjukkan sinyal pemulihan. AAJI terus bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan industri asuransi, untuk menjaga momentum positif pertumbuhan tersebut," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, dalam konferensi pers kuartal IV/2021 secara daring baru-baru ini.

Budi mengatakan bahwa konsistensi kinerja pendapatan industrinya sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong aktivitas ekonomi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah preemptive dalam mencegah risiko dari pandemi yang masih berlangsung.

"Seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya manfaat asuransi jiwa dalam memberikan perlindungan keuangan keluarga, telah mendorong naiknya pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir tahun 2021," ungkapnya.

Budi menjelaskan bahwa industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh 8,2 persen. Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang meningkat 12,1 persen menjadi Rp128,62 triliun dan premi lanjutan naik 2 persen menjadi Rp74,31 triliun. "Jadi kami amat sangat gembira dan optimistis melihat ini, karena menunjukkan di tengah kondisi Covid-19 kesadaran masyarakat untuk berasuransi meningkat," ungkapnya.

Sementara itu, pencapaian premi berdasarkan kanal distribusi, menurut Budi, bancassurance memberikan kontribusi mencapai 48,1 persen dengan pertumbuhan sebesar 5,3 persen. Sedangkan, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29,0 persen atau terjadi perlambatan 9,7 persen dan kanal lainnya 22,9 persen. Kanal distribusi bancassurance berperan penting dalam pendapatan premi dengan mencatatkan pertumbuhan 5,3 persen yoy dari sebelumnya sebesar Rp92,72 triliun menjadi Rp97,63 triliun pada tahun lalu.

Sementara itu mengenai pencapaian produk berbasis investasi unitlink di sepanjang 2021 memperlihatkan bahwa produk unitlink membukukan total polis berjumlah 6,18 juta atau berkontribusi sebesar 30,70 persen dari total polis industri asuransi jiwa. Serta, total masyarakat yang dilindungi oleh unitlink berjumlah 6,44 juta orang.

Data AAJI juga menunjukkan pendapatan premi unitlink meningkat di 2021, pendapatan premi masih didominasi oleh kontribusi unitlink sebesar 62,9 persen, tumbuh 6,4 persen dengan total Rp127,70 triliun. Sedangkan produk tradisional berkontribusi sebesar 37,1 persen dan tumbuh 11,4 persen dengan total Rp75,23 triliun.

"Kontribusi besar produk unitlink tidak lepas dari manfaat yang diberikan dengan menggabungkan unsur proteksi dan investasi produk, sehingga unitlink memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh manfaat berupa proteksi dan juga manfaat tambahan untuk investasi," ungkap Budi Tampubolon.

EKONOMI & BISNIS • MARKET • PERBANKAN ASURANSI • PEMBIAYAAN EKONOMI DIGITAL • MAJALAH

Judul PEMBATALAN POLIS BERLANJUT

Nama Media Bisnis Indonesia

Newstrend Kinerja Klaim Asuransi Jiwa

Halaman/URL 15

Tanggal Berita 2022-04-06

Sentimen Positif

INDUSTRI ASURANSI JIWA

PEMBATALAN POLIS BERLANJUT

Bisnis, JAKARTA — Peningkatan pembatalan polis (*surrender*) dan penarikan sebagian nilai investasi (*partial withdrawal*) di sejumlah perusahaan asuransi jiwa berlanjut awal tahun ini. Naikannya dipengaruhi oleh kebutuhan dana nasabah di tengah ekonomi yang belum sepenuhnya pulih.

Denis Riantiza Melanora
denis.melanora@bisnis.com

Dinilai Kesangan PT BNI Life Insurance (BNI Life) Eben Ezer Nainggolan mengatakan, sampai dengan Februari 2022, perusahaan mencatat total nilai *surrender* dan *partial withdrawal* meningkat 8,3% secara tahunan. Dari peningkatan itu, sebagian besar disumbang oleh produk *unit-link*.

Namun, menurutnya, kenaikan klaim *surrender* dan *partial withdrawal* itu berkaitan dengan adanya sentimen negatif terhadap produk *unit-link* yang muncul akhir-akhir ini. Dia melihat kenaikan klaim lebih dipengaruhi oleh adanya kebutuhan nasabah karena kondisi perekonomian yang belum pulih. "Ke depan, kami optimistis kondisi pandemi akan membaik dan perekonomian segera pulih sehingga angka *surrender* dapat ditekan," kata Eben kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Kenaikan klaim *surrender* dan *partial withdrawal* juga dicatatkan oleh PT Asuransi BRI Life. Direktur Utama BRI Life Iwan Pambila mengatakan sampai dengan Februari 2022, total klaim *surrender* dan *partial withdrawal* mencapai Rp105 miliar atau tumbuh dua kali lipat dari periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, polis tumbuh 6% secara *year-on-year* (YoY). Menurut Iwan, peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan signifikan nilai investasi seiring dengan perbaikan kondisi pasar modal. "Kalau saya lihat, penyebab utama pemegang polis melakukan *surrender* atau *partial withdrawal* karena adanya faktor kebutuhan keuangan dan pemulih pasar sehingga nilai unit membaik," ujar Iwan kepada *Bisnis*.

Dia meyakini kenaikan *surrender* dan *partial withdrawal* akan menurun karena perbaikan kinerja pasar modal dan kondisi perekonomian.

Meski demikian, lanjutnya, kondisi ini tidak boleh dijadikan alasan utama karena perlu pembenahan di sisi pemahaman nasabah bahwa produk asuransi yang dibeli adalah untuk proteksi.

Menurutnya, pemahaman ini harus terus didorong melalui standarisasi kompetensi tenaga pemasar, standarisasi *tools* yang digunakan, dan standarisasi proses pemasaran. Di samping itu, kualitas dan kuantitas tidak-titik layanan pelanggan harus terus ditingkatkan sehingga nasabah memahami pentingnya terus membayar premi agar proteksi asuransi tetap terjaga.

Dia menurutkan perusahaan terus mendorong pemegang polis untuk menjaga agar polisnya tetap aktif sehingga mereka tetap mendapatkan proteksi. "Kita tidak pernah tahu apa

ASURANSI JIWA MASIH DIPERCAYA?

Klaim nilai tebus (*surrender*) asuransi jiwa sepanjang 2021 mencapai Rp91,24 triliun, naik 0,5% dari realisasi tahun sebelumnya. Kenaikan tipis ini dipandang mencerminkan kepercayaan nasabah terhadap industri masih terjaga di tengah berbagai isu yang melanda asuransi jiwa.

Di pihak lain, klaim *partial withdrawal* sepanjang 2021 naik 12,5% menjadi Rp17,23 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kebutuhan nasabah akan dana untuk ketahanan perekonomian keluarga yang terkena dampak pandemi.



yang akan terjadi kemudian hari. Jika risiko yang dijamin terjadi dan polis tetap aktif, pemegang polis dapat memperoleh manfaat dari polisnya," jelasnya.

Klaim *surrender* industri asuransi jiwa naik tipis sampai dengan akhir tahun lalu. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim *surrender* sepanjang 2021 mencapai Rp91,24 triliun atau naik 0,5% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp90,78 triliun. Sementara itu, kontribusi klaim *surrender* mencapai 57,2% dari total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan klaim *surrender* umumnya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Dia melihat kestabilan tingkat klaim *surrender* juga menunjukkan peningkatan kesadaran nasabah akan pentingnya proteksi jiwa sehingga nasabah cenderung mempertahankan polisnya.

AAJI dan perusahaan anggota, kata Budi, senantiasa menyarankan agar nasabah untuk melakukan *partial withdrawal* atau penarikan dana sebagian bila memiliki kebutuhan keuangan daripada melakukan *surrender*. Hal itu untuk menjaga supaya nasabah masih tetap mendapatkan proteksi. Asosiasi mencatat klaim *partial withdrawal* sepanjang 2021 mencapai Rp17,23 triliun. Realisasi ini

“Kalau saya lihat, penyebab utama pemegang polis melakukan *surrender* atau *partial withdrawal* karena adanya faktor kebutuhan keuangan.**”**



naik 12,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp15,32 triliun. *Partial withdrawal* berkontribusi sebesar 10,8% terhadap total klaim.

AAJI menilai peningkatan klaim *partial withdrawal* dipengaruhi oleh kebutuhan dana nasabah yang digunakan untuk ketahanan perekonomian keluarga akibat dampak pandemi.

Ini sekaligus menunjukkan produk-produk asuransi jiwa adalah produk keuangan yang likuid sehingga bisa dicairkan atau ditarik sebagian.

AAJI juga memaknainya sebagai kesadaran pemegang polis yang makin tinggi. Karena pandemi, masyarakat makin merasakan pentingnya proteksi jiwa atau kesehatan, tecermin pada keputusan nasabah yang cenderung mempertahankan polisnya. "Terbukti dengan angka premi *renewal* terus tumbuh, angka yang dikembalikan polisnya relatif stabil. Selangkan penarikan sebagian naik, tapi polis tetap aktif, proteksi tetap jalan," imbuhnya.

PREMI TERKONTRAKSI Pada perkembangan lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penghimpunan premi asuransi jiwa dan asuransi umum mengalami kontraksi pada Februari 2022.

Berdasarkan publikasinya di *Bisnis*, Senin (4/4), OJK mem-

inci penghimpunan premi asuransi jiwa pada Februari 2022 mencapai Rp11,9 triliun, sehingga total penghimpunan premi periode Januari—Februari 2022 mencapai total Rp27 triliun.

Sementara itu, penghimpunan premi asuransi umum pada Februari 2022 tercatat mencapai Rp6,1 triliun. Secara total, penghimpunan premi periode Januari—Februari mencapai 17,9 triliun.

Dalam siaran pers terpisah, OJK menyampaikan bahwa, baik premi asuransi jiwa maupun asuransi umum pada Februari 2022 mengalami kontraksi.

"Premi asuransi umum kembali terkontraksi pada Februari 2022 sebesar 3,5% YoY setelah bulan sebelumnya terpantau positif 4,68%. Sementara itu, premi asuransi jiwa juga masih terkontraksi 22,02% YoY," ujar Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo.

OJK juga mencatat profil risiko lembaga jasa keuangan pada 2 bulan pertama tahun ini masih terjaga pada level yang terkendali. Rasio solvabilitas, baik industri asuransi jiwa maupun industri asuransi umum, berada jauh di atas *threshold* 120%.

Rasio solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) industri asuransi jiwa pada Februari 2022 berada di level 535,7%, meningkat dari bulan sebelumnya yang berada di angka 530,8%.

Adapun, RBC industri asuransi umum pada Februari 2022 berada di level 323,1%, meningkat dari bulan sebelumnya yang berada di level 311,1%. ■

Judul	Kondisi Asuransi Umum dan Jiwa Februari 2022: Premi Terkontraksi, Risk Based Capital Naik di Atas Batas OJK
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi 2022
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/04/05/123000826/kondisi-asuransi-umum-dan-jiwa-februari-2022--premi-terkontraksi-risk-based
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif

Kompas.com / Money / Whats New

Kondisi Asuransi Umum dan Jiwa Februari 2022: Premi Terkontraksi, Risk Based Capital Naik di Atas Batas OJK

Kompas.com - 05/04/2022, 12:30 WIB

BAGIKAN:    

Komentari



Ilustrasi asuransi (Dok. Shutterstock)



Penulis: **Agustus Rangga Respati** | Editor: **Aprillia Ika**

JAKARTA, KOMPAS.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan, premi asuransi umum kembali terkontraksi pada Februari 2022 sebesar 3,5 persen secara tahunan.

Padahal, bulan sebelumnya premi asuransi umum terpantau positif 4,68 persen.

Sepeninggungan, premi asuransi jiwa juga masih terkontraksi 22,02 persen secara tahunan.

"Sementara itu, industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang juga meningkat," tulis mereka dalam keterangannya, dikutip Kompas.com Selasa (5/4/2022).

Baca juga: Layanan Kesehatan Mental Perusahaan Asuransi di Asia Kurang Memadai, Manfaat Inklusif Meningkat

Asuransi jiwa mencatat RBC sebesar 535,72 persen. Sedangkan, RBC asuransi umum diketahui sebesar 323,11 persen.

Hasil tersebut mengindikasikan RBC berada jauh di atas threshold anjuran OJK sebesar 120 persen.

Pencapaian itu diikuti dengan gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,94 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

"OJK secara konsisten terus melakukan asesmen terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama pemerintah dan otoritas terkait lainnya serta stakeholders dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah momentum pemulihan ekonomi nasional," tulis OJK.

Baca juga: OJK: Perusahaan Asuransi Harus Dapat Kepercayaan Masyarakat, Produk Dimengerti, Klaim Juga Mudah

Sebagai informasi, pada tahun 2021 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat premi yang dikumpulkan sebanyak Rp 241,17 triliun.

Sedangkan, premi asuransi umum yang dicatat Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada tahun 2021 sebanyak Rp 78,14 triliun.

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



TERPOPULER

- 1** Kemenaker: Subsidi Gaji Pekerja Bergaji di Bawah Rp 3 Juta Ceat April 2022
Dibaca 25.790 kali
- 2** Pertamina Prime, Tangker Raksasa Milik BUMN tapi Berbendera Panama
Dibaca 23.689 kali
- 3** BLT UMKM 2022 Bekal Ceat, Ini Besarannya
Dibaca 7.760 kali
- 4** Kemenhub Bekal Gelar Mudik Gratis 29-30 April 2022, Intip Syaratnya
Dibaca 6.754 kali
- 5** Pekerja Bergaji di Bawah Rp 3,5 Juta Dapat Subsidi Upah Sebesar Rp 1 Juta
Dibaca 3.498 kali

Judul	OJK Ingatkan Prudential Syariah Jangan Ulangi Pengalaman Buruk
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Peluncuran Prudential Syariah
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-ingatkan-prudential-syariah-jangan-ulangi-pengalaman-buruk-1xp74uRIRLs/full
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

OJK Ingatkan Prudential Syariah Jangan Ulangi Pengalaman Buruk

kumparanBISNIS 5 April 2022 15:40 waktu baca 2 menit



Peluncuran Prudential Syariah di Hotel The Westin Jakarta, Selasa (5/4/2022). Foto: Ghina Rahmatika/Kumparan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingatkan PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) agar tidak mengulangi kesalahan seperti yang terjadi pada anak usaha konvensionalnya, PT Prudential Indonesia.



"Pengalaman buruk konvensional PT Prudential yang bersama saya didemo, dihujat di medsos, semua menjadi lesson learn yang bagus untuk dihindari," ujar Deputy Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non Bank II OJK Mochammad Ihsanuddin saat Peluncuran Prudential Syariah di Hotel The Westin, Jakarta, Selasa (5/4).

Ihsan mengimbau agar tidak ada hiruk pikuk konvensional di PT Prudential Syariah. Pasalnya, Prudential Syariah menjadi perusahaan joint venture atau multinasional yang pertama kali pemisahan (spin off) unit usaha syariahnya sejak 2014. "Jangan sampai ada hiruk pikuk di syariah," pesannya.

Ihsan mengatakan pertumbuhan sektor syariah ini masih tertatih. Industri pembiayaan syariah baru mencapai market share sekitar 5,15 persen.



Deputy Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non Bank II Otoritas Jasa Keuangan Mochammad Ihsanuddin hadir dalam peluncuran Prudential Syariah, Selasa (5/4/2022). Foto: Ghina Rahmatika/Kumparan

Sedangkan market share industri syariah konversi dari konvensional baru 6,74 persen. Dari catatan OJK, perusahaan asuransi syariah yang berdiri di Indonesia sebanyak 8 unit.



"Asuransi syariah menjadi bukti spin off bahwa semua (masyarakat) bisa memanfaatkan dan mengakses, karena sifatnya mudah dan murah," ujarnya.

PT Prudential Syariah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 11 Maret 2022. Peluncuran Prudential Syariah menandai komitmen perusahaan yang diwujudkan dalam "Sharia for All" untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi syariah nasional.

Jumlah agen Prudential Syariah saat ini mencapai 130.000 orang. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) kuartal IV 2021, market share Prudential untuk Syariah di Indonesia sebesar 29 persen.

Saat ini, Prudential Indonesia telah melakukan pengalihan portofolio kepemilikan Unit Usaha Syariahnya kepada Prudential Syariah. Operasional Prudential Syariah efektif berjalan pada 1 April 2022.

Judul	AIA Siapkan Penyelesaian 80 Nasabah Unitlink
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Penyelesaian masalah unit Link oleh AIA Financial
Halaman/URL	58
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

AIA Siapkan Penyelesaian 80 Nasabah Unitlink

PT AIA Financial (AIA) berkomitmen untuk segera mencapai penyelesaian dengan kelompok nasabah unitlink. AIA mengumumkan jadwal dan skema penyelesaian 80 nasabah unitlink melalui proses arbitrase di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), yang akan dilakukan secara bertahap untuk satu per satu nasabah. Prosesnya akan dimulai sekitar pertengahan Februari 2022.

Direktur Hukum, Kepatuhan dan Risiko AIA, Rista Qatrini Manurung, mengatakan pihaknya mengambil langkah serius untuk menyelesaikan keluhan nasabah produk unitlink sejalan dengan perkembangan dan pembahasan yang dilakukan regulator, parlemen, asosiasi, dan perusahaan. "Dengan diumumkannya jadwal penyelesaian melalui LAPS SJK ini, kami berharap dapat mempermudah penyelesaian keluhan nasabah dengan segera untuk menghasilkan solusi yang terbaik bagi nasabah, perusahaan, dan industri asuransi jiwa," katanya melalui keterangan resmi yang diterima *Media Asuransi*, 8 Februari 2022. ■ **Edi**

Judul	Seleksi Calon OJK Dimulai
Nama Media	Kontan
Newstrend	Seleksi Dewan Komisioner OJK
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

Seleksi Calon OJK Dimulai

Komisi XI DPR RI akan menggelar uji kepatutan dan kelayakan calon DK OJK pada 5-7 April

Ratih Waseso, Vandy Susanto, Lailatul Anisah

JAKARTA. Komisi XI DPR RI akan menggelar uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022-2027 pada Selasa 5-Kamis 7 April 2022.

Ada 14 calon yang akan ikut uji kepatutan dan kelayakan ini. Nama tersebut merupakan hasil seleksi yang dilakukan Panitia Seleksi (Pansel) Anggota DK OJK sebelumnya. (*lihat tabel*)

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi PDIP Hendrawan Supratikno mengatakan, semua nama calon yang sudah dikirimi Presiden kepada DPR sudah memenuhi persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi untuk jadi calon DK OJK

Hendrawan menyebut semua calon secara umum memiliki kompetensi yang mumpuni. Hanya saja, nantinya Komisi XI juga akan melihat strategi dan inovasi yang akan diusung calon DK OJK ini. "Melihat dari kompetensi secara umum bagus. Nanti tinggal kita lihat rekam jejak integritas dan daya inovasinya," kata Hendrawan, Senin (4/4).

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi Partai Keadilan Keadilan Sejahtera (PKS) Anis Byarwati menambahkan, idealnya calon Anggota DK OJK harus memiliki keahlian yang spesifik karena industri keuangan sangat luas meliputi perbankan, asuransi, teknologi finansial (*tefina*), dan lembaga pembiayaan atau *multi-finance*.

"Setiap sektor keuangan memiliki masalah masing-masing dan membutuhkan keah-

liasan dari para calon DK OJK ini," ujar dia.

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi Partai Golkar Muhhamad Misbakhun mengatakan, secara nama dan rekam jejak, para calon yang akan ikut uji kepatutan dan kelayakan ini cukup baik, namun tetap harus dilihat bagaimana gagasan yang akan disampaikan kepada DPR nantinya. Ia mengaku menunggu

gagasan baru dari para calon DK OJK ini mengingat banyak masalah yang bakal dihadapi saat bertugas nanti.

Wakil rakyat di Senayan ini sepakat untuk tidak menilai figur yang tercantum dalam 14 nama calon DK OJK ini. Pasalnya, terlalu dini untuk melihat satu calon lebih unggul dibandingkan yang lain.

Seperti diketahui, salah satu

nama yang paling diagokan untuk duduk sebagai ketua adalah Mahendra Siregar. Pria yang saat ini menjabat sebagai Wakil Menteri Luar Negeri ini dianggap banyak pihak kompeten karena telah banyak pengalaman sebagai birokrat memiliki pemahaman dalam bidang keuangan saat menjabat Deputy Menko Perekonomian.

Daftar Nama Calon Dewan Komisioner OJK 2022-2027

- Calon Ketua OJK merangkap anggota
 - Mahendra Siregar
 - Darwin Cyril Noerhadi
- Calon Wakil Ketua OJK merangkap ketua Komite Etik dan anggota
 - Mirza Adityaswara
 - Mohammad Fauzi Maulana Ihsan
- Calon Kepala Eksekutif pengawas Perbankan merangkap anggota
 - Dian Ediana Rae
 - Ogi Prastomyono
- Calon Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota
 - Inarno Djajadi
 - Doddy Zulverdi
- Calon Kepala Eksekutif Pengawas perasuransian, Dana pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap anggota
 - Hoesen
 - Pantoro Pandel Silitonga
- Calon Ketua Dewan Audit merangkap anggota
 - Hidayat Prabowo
 - Sophia Issabella Watimena
- Calon Anggota yang membina Edukasi dan Perlindungan Konsumen
 - Friderica Widyasari Dewi
 - Haryadi

Sumber: Pemberitaan KONTAN

Publik menggantungkan harapan tinggi pada calon DK OJK terpilih.

lian dari para calon DK OJK ini," ujar dia.

Anggota Komisi XI DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra Kamrussamad mengatakan publik akan menggantungkan harapan yang tinggi kepada para calon DK OJK yang akan terpilih nantinya.

"Mereka (para calon terpilih) harus memiliki idealisme dan nasionalisme dalam peran dan fungsinya untuk mengawasi dan mengatur sistem keuangan," ujar dia.

Ia bilang pekerjaan rumah besar yang menanti adalah soal perlindungan konsumen yang masih lemah selama ini. Menurutnya, kegagalan OJK dalam melindungi masyarakat dalam sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dan pasar modal harus jadi perhatian para calon DK OJK terpilih nantinya, terutama evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Peraturan OJK (POJK) yang telah dikeluarkan tapi tak memiliki dampak bagi

Judul	Optimisme Asing dan Domestik Tinggi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Optimisme Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

Optimisme Asing dan Domestik Tinggi

Penghimpunan dana di pasar modal telah mencapai nilai Rp47,6 triliun.

FETRY WURYASTI
fetry@mediaindonesia.com

RAPAT Dewan Komisiner (RDK) OJK pada Maret 2022 mencatat sektor jasa keuangan tetap stabil dan bertumbuh seiring dengan peningkatan fungsi intermediasi di sektor perbankan dan industri keuangan nonbank serta menguatnya pasar modal. "Hal tersebut didorong kerja pengaturan dan pengawasan

OJK yang solid, serta terkenalnya pandemi sehingga meningkatkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional," kata Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso melalui keterangan yang diterima kemarin.

Indeks harga saham gabungan (IHSG) mencapai level tertingginya di Maret 2022, atau berhasil menguat 1,6% mtd dan mencatatkan *all time high*

pada level 7.049,68 (24/3).

Hingga 29 Maret 2022, penghimpunan dana di pasar modal melalui penawaran umum saham, obligasi, dan sukuk telah mencapai nilai Rp47,6 triliun dengan penambahan 15 emiten baru.

"Hal ini menunjukkan optimisme investor domestik maupun global atas perekonomian domestik yang terus pulih," kata Wimboh.

Adapun fungsi intermediasi perbankan pada Februari 2022 kembali mencatatkan tren positif dengan pertumbuhan kredit 6,33% yoy, atau sebesar Rp5.762,4 triliun, dengan

seluruh kategori debitur mencatatkan kenaikan, terutama UMKM dan ritel.

Pertumbuhan kredit juga didorong naiknya kredit modal kerja sebesar 7,57%, investasi 5,49%, dan konsumsi 5,21%, juga ditopang pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh 11,11% terutama didorong oleh giro yang tumbuh sebesar Rp30,1 triliun. Hal tersebut mencerminkan dukungan perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional terus membaik.

OJK juga mencatat profil risiko lembaga jasa keuangan pada Februari 2022 masih ter-

jaga dengan rasio NPL gross menurun menjadi 3,08% dan rasio NPF perusahaan pembiayaan stabil di level 3,25%.

Walaupun ada penyesuaian likuiditas perbankan sebagai dampak kebijakan kenaikan GWM Bank Indonesia, likuiditas industri perbankan pada Februari 2022 masih berada pada level yang sangat memadai. Itu tecermin dari rasio alat likuid/*non-core deposit* dan alat likuid/DPK masing-masing sebesar 147,33% dan 32,72%, di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%.

OJK mengatakan perbankan mencatatkan permodalan yang

relatif stabil pada Februari 2022, yakni sebesar 25,82% atau jauh di atas *threshold*.

Industri asuransi jiwa dan asuransi umum juga mencatatkan RBC yang meningkat, masing-masing sebesar 535,72% dan 323,11%, atau berada jauh di atas *threshold* 120%. Begitu pula *gearing ratio* perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,94 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

APBN menopang

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu menyatakan anggaran pendapatan dan

belanja negara (APBN) masih fleksibel untuk mengeluarkan insentif dan bantuan sosial dalam rangka menopang masyarakat dari adanya gejolak global dan pandemi.

"Kita akan melihat apakah risiko masih ada, kita akan terus kalibrasi. APBN kita masih mendapatkan fleksibilitas," ujarnya dalam Indonesia Macroeconomic Updates 2022 di Jakarta, kemarin.

Febrio menuturkan pemerintah terus menjaga masyarakat dari gejala seperti kenaikan harga energi karena mengakibatkan peningkatan inflasi. (Ant/E-1)

Judul Bhinneka Life Luncurkan Aplikasi BFlash, Apa Itu?

Nama Media Kompas.com

Newstrend Peluncuran Aplikasi Bflash

Halaman/URL <https://money.kompas.com/read/2022/04/05/134000426/bhinneka-life-luncurkan-aplikasi-bflash-apa-itu->

Tanggal Berita 2022-04-05

Sentimen Netral

Kompas.com / Money / Rilis

Bhinneka Life Luncurkan Aplikasi BFlash, Apa Itu?

Kompas.com - 05/04/2022, 13:40 WIB

BAGIKAN:    

Komentar



Ilustrasi asuransi. (THINKSTOCK/NELOSA)



Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Erlangga Djumena**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT **Bhinneka Life** Indonesia (**Bhinneka Life**) meluncurkan aplikasi digital **BFLASH**.

Aplikasi ini dirancang khusus sebagai alat perlengkapan penjualan oleh seluruh agen pemasar **Bhinneka Life**.

Director of Information Technology & Compliance **Bhinneka Life** **Joni** Yang mengatakan, aplikasi ini memberikan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah agar lebih mudah dan praktis dalam melakukan proses pengajuan kebutuhan perlindungan asuransi jiwa.

Baca juga: Layanan Kesehatan Mental Perusahaan Asuransi di Asia Kurang Memadai, Manfaat Inklusif Meningkat

"Peluncuran aplikasi **BFLASH** merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan kualitas layanan **Bhinneka Life** khususnya untuk agen pemasar, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan," kata dia dalam siaran pers Senin (4/4/2022).

Ia menambahkan, aplikasi **BFLASH** membuat proses administrasi pengajuan menjadi lebih cepat dan praktis. Dengan aplikasi ini, pengajuan dapat dilakukan kapanpun dan di manapun.

Caranya, hanya dengan masuk ke aplikasi **BFLASH** melalui gawai smartphone, sehingga kebutuhan perlindungan jiwa nasabah dapat cepat terpenuhi.

Adapun, fitur unggulan dalam aplikasi **BFLASH** di antaranya yakni **E-Submission** yang merupakan proses entry berkas Surat Pengajuan **Asuransi Jiwa (SPA)** secara digital.

Fitur ini juga melayani hingga proses cetak Polis secara digital atau yang lebih dikenal dengan **E-Policy**.

Joni Yang menjelaskan, melalui aplikasi **BFLASH**, agen pemasar **Bhinneka Life** juga dapat melakukan monitoring rangkaian proses penerbitan polis nasabah. **Dus**, tenaga pemasar dapat mengetahui status proses penerbitan polis yang sedang berjalan.

"Dengan hadirnya aplikasi **BFLASH** ini diharapkan strategi penetrasi pasar dapat lebih optimal oleh para agen pemasar **Bhinneka Life**, sekaligus sejalan dengan semangat mendukung kegiatan Literasi dan Inklusi perlindungan asuransi jiwa kepada masyarakat Indonesia," tandas dia.

Aplikasi **BFLASH** saat ini sudah dapat diunduh melalui smartphone dengan cara mengunduh melalui **Play Store** dan **Apps Store**.

CARSOME.ID

Jual Mobil Tanpa Ribet

Bingung Mobil Gak Laku-Laku? Jual Aja Di Carsome.id Prosesnya Instan dan Transparan

Tukar Tambah Mobil

Lebih Aman & Nyaman



Daftar Sekarang

CARSOME >

TERPOPULER

- 1 **Kemenaker: Subsidi Gaji Pekerja Bergaji di Bawah Rp 3 Juta Cair April 2022**
Dibaca 28.748 kali
- 2 **Pertamina Prime, Tangkier Raksasa Milik BUMN Tapi Beribendora Panama**
Dibaca 27.899 kali
- 3 **BLT UMKM 2022 Bakal Cair, Ini Besarnya**
Dibaca 14.014 kali
- 4 **Kemenhub Bakal Gelar Mudik Gratis 29-30 April 2022, Intip Syaratnya**
Dibaca 9.191 kali
- 5 **Pekerja Bergaji di Bawah Rp 3,5 Juta Dapat Subsidi Upan Sebesar Rp 1 Juta**
Dibaca 4.419 kali

Judul	IFG Life Bukukan Pendapatan Premi 2021 sebesar Rp24,13 Miliar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Positif IFG Life
Halaman/URL	62
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

IFG Life Bukukan Pendapatan Premi 2021 sebesar Rp24,13 Miliar

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mencatatkan realisasi penerimaan premi hingga Desember 2021 mencapai Rp24,13 miliar, sedangkan untuk klaim tahapan ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang Klaim dari polis eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) pembayarannya telah mencapai Rp976,13 miliar. Total aset juga mencapai Rp21,29 triliun, termasuk aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya sebesar Rp1,46 triliun.

Dengan demikian, IFG Life memiliki *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 258%, jauh di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu 120%, yang berarti kesehatan IFG Life sebagai perusahaan asuransi saat ini terbilang sangat baik. Perusahaan juga melaporkan laba *year to date* (ytd) di bulan Januari 2022 sebesar Rp24,79 miliar (*unaudited*). IFG Life juga menegaskan kembali komitmennya untuk menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang tertera pada setiap polis. ■ **Aca**

Judul	Bantu Cek Kesehatan Pribadi Anda di Rumah, Chubb Life Indonesia Luncurkan Chubb LifeBalance
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Peluncuran Chubb LifeBalance
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read405201/bantu-cek-kesehatan-pribadi-anda-di-rumah-chubb-life-indonesia-luncurkan-chubb-lifebalance
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral



Bantu Cek Kesehatan Pribadi Anda di Rumah, Chubb Life Indonesia Luncurkan Chubb LifeBalance

Selaku, 05 April 2022, 10:00 WIB

WE Online, Jakarta - Masyarakat kini semakin memperhatikan kesehatan dan keagihan sering dengan meningkatnya kesadaran akan kondisi pandemi COVID-19. Menanggapi situasi ini dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan hidup yang lebih sehat, PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) meluncurkan Chubb LifeBalance, sebuah aplikasi untuk kesehatan fisik dan mental secara menyeluruh. Aplikasi gratis ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menuntun masyarakat akan gaya hidup yang lebih sehat.

Kurnaran Chinan, Presiden Direktur Chubb Life Indonesia mengatakan, "Berapa banyak dan kita yang sadar pentingnya menjalankan gaya hidup yang lebih sehat? Oleh karena itu, kami merajad gaya hidup sehat lebih penting dari segalanya, terutama ketika dihadapkan dengan tantangan COVID-19 dan ragam penyakit lain yang terus berlanjut. Inilah mengapa kami meluncurkan aplikasi Chubb LifeBalance, sebuah sarana yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Aplikasi ini memberikan kita kesempatan untuk mengelola gaya hidup, menjaga kesehatan fisik, dan mental melalui pengukuran risiko kesehatan terkini serta mendapatkan nasihat atau saran langsung dari pelatih virtual."

Baca Juga: Asih Chubb Life Indonesia Gandeng Spallendra Capital Berikan Perlindungan Asuransi Jiva



Chubb LifeBalance akan menganalisa gaya hidup pengguna secara mendalam dan memberikan penilaian holistik yang dapat membantu mengukur secara objektif dan mandiri dalam mengelola kesehatan. Analisa kesehatan dilengkapi dengan pelatun virtual yang didesain oleh para ahli kesehatan terkemuka di dunia kesehatan dalam hal nutrisi, kualitas tidur, aktivitas, dan manajemen stres dengan menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI).

Hanya dengan menjawab beberapa pertanyaan mengenai berat badan, tinggi badan, umur, dan jenis kelamin, Chubb LifeBalance secara otomatis akan memberikan skor kesehatan pengguna. Sistem akan ini dibangun oleh tim terkemuka dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) USA, berdasarkan 2.500 malak dan data klinis yang dikumpulkan dari lebih dari 300 juta orang selama bertahun-tahun. Dengan sistem skor kesehatan yang kredibel, pengguna dapat memonitor kesehatan mereka secara menyeluruh dan efektif serta mendapatkan masukan serta inspirasi harian dari pelatih virtual supaya tetap termotivasi.

Dengan beban keuangan dari saghan medis dan biaya kesehatan lain yang cenderung kian meningkat, Chubb LifeBalance diharapkan dapat membantu pengguna melakukan pencegahan sedari awal. "Kita semua tahu mencegah selalu lebih baik daripada mengobati. Gaya hidup sehat seperti makan sehat, rutin berolahraga, dan menjadi lebih sadar diri adalah pilihan positif yang bisa kita lakukan untuk mengurangi risiko masalah kesehatan, terutama penyakit jantung koroner dan stroke yang menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Semua orang layak untuk hidup lebih sehat dan bahagia, itulah sebabnya kami meluncurkan Chubb LifeBalance yang tersedia secara gratis untuk siapa saja di Indonesia," Kurnaran menambahkan.

Chubb LifeBalance melacak dan merekam lebih dari 115 aktivitas berbeda - termasuk berjalan, berlari, yoga, berenang, bersepeda, dan meditasi. Pengguna dapat mengajak teman dan keluarga mereka untuk bergabung dalam tantangan dan bersaing secara menyenangkan dalam kegiatan ini bersama-sama. Aplikasi ini terhubung dengan perangkat kesehatan dan aplikasi lain seperti Apple Health, Apos, Samsung Health, Samsung Galaxy Gear, Withings, Tomtom, Xiaomi, Huawei, Google Fit, Fitbit, Strava, Polar dan Garmin.

Baca Juga: Perluas Jaringan Biotis Asuransi Jiva, Sinarmas MSIG Life Tambah Kantor Agen di Surabaya



Chubb LifeBalance adalah bagian dari inovasi teknologi Chubb Life yang dirancang untuk melengkapi perlindungan asuransi jiva nasabah. Ini adalah inisiatif global yang telah diluncurkan di beberapa negara termasuk Korea Selatan, Hong Kong, dan Thailand.

Penulis: Redika WE Online
Editor: Aidi Shaver

Judul	Star Pacific Jual Seluruh 19,8% Saham di Lippo Insurance
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Hanwha Life Akuisisi LPGI
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220405112046-17-328867/star-pacific-jual-seluruh-198-saham-di-lippo-insurance
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Star Pacific Jual Seluruh 19,8% Saham di Lippo Insurance

MARKET - vsp, CNBC Indonesia
05 April 2022 11:56

SHARE | [f](#) [t](#)





Foto: CNBC Indonesia

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Star Pacific Tbk (LPLI) diketahui akan menjual seluruh kepemilikannya di PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI) alias Lippo Insurance kepada perusahaan asuransi asal Korea.

Sebelumnya, Star Pacific diketahui mengenggang 19,80% saham LPGI, sedangkan PT Inti Anugerah Pratama, yang juga entitas Grup Lippo, memiliki 65,79% saham LPGI.

PT Hanwha Life Insurance Indonesia berencana untuk membeli 42,73% saham Inti Anugerah di LPGI dan 4,9% saham Star Pacific di LPGI, di mana seluruhnya merupakan 47,69% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh LPGI.



Pada 1 April 2022, Hanwha Life selaku calon pengendali baru LPGI diketahui telah menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat) dengan Inti Anugerah dan LPLI.

Selanjutnya, Hanwha General Insurance akan membeli 14,9% saham milik Star Pacific di LPGI. Perjanjian jual beli saham bersyarat antara HGI dan Star Pacific juga sudah dilakukan pada 1 April 2022.

Dengan demikian, Star Pacific akan menjual seluruh 19,8% saham miliknya di LPGI. Sementara, kepemilikan Inti Anugerah di LPGI bakal berkurang menjadi 23%.

"Tujuan dari Rencana Transaksi adalah merealisasikan keuntungan investasi Perseroan," ungkap manajemen Star Pacific.

Baca: Hanwha Life Caplok Lippo Insurance Hingga IPO Teladan Prima

Diberitakan sebelumnya, emiten asuransi milik Grup Lippo, PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI) akan diambil alih oleh perusahaan asuransi jwa dari Korea, PT Hanwha Life Insurance Indonesia.

Perusahaan asuransi jwa PT Hanwha Life Insurance Indonesia merupakan anak usaha dari Hanwha Life Insurance Co Ltd, di mana Hanwha Life Insurance Co Ltd memiliki 99,61% saham.

"Tujuan rencana pengambilalihan adalah untuk mengembangkan skala bisnis asuransi Hanwha Life di Indonesia," tulis pengumuman Hanwha Life, Senin (4/4/2022).

Berdasarkan pengumuman, Senin (4/4/2022), sehubungan dengan ketentuan pasal 4 ayat (1) Peraturan OJK No 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, manajemen PT Hanwha Life Insurance Indonesia menyampaikan bahwa pihaknya sedang melaksanakan proses negosiasi atas rencana pengambilalihan LPGI dengan PT Inti Anugerah Pratama dan PT Star Pacific Tbk (LPLI).

"Perseroan akan tetap memperhatikan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan pelaksanaan rencana transaksi pemegang saham," ungkap manajemen LPGI.

Apabila rencana pengambilalihan telah diselesaikan, maka Hanwha Life akan menjadi pengendali baru LPGI dan selanjutnya akan melaksanakan penawaran tender wajib sesuai dengan ketentuan POJK 9/2018.


Judul	Allianz Indonesia Bagikan Tips Atur Keuangan untuk Anak Muda
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Allianz Global Money Week 2022
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/allianz-indonesia-bagikan-tips-atu-keuangan-untuk-anak-muda/
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif

Allianz
Allianz Indonesia

Allianz Indonesia Bagikan Tips Atur Keuangan untuk Anak Muda

Wahyu Widawati · 5 April 2022 | 7:59 PM | 3 min read

Twitter
Facebook
LinkedIn
WhatsApp



Media Asuransi – Jakarta, Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli baru-baru ini menggelar Global Money Week 2022 dengan tema *'Build Your Future Be Smart About Money'* melalui webinar bertajuk *'Jago Mengatur Uang? It's My Dream!'*.

Dalam keterangan pers yang diterima Media Asuransi, Selasa, (5/4) dikatakan bahwa sejalan dengan agenda Indonesia sebagai presidensi G20, literasi dan inklusi keuangan khususnya di era digital menjadi penting untuk diprioritaskan dalam membangun sektor keuangan yang kuat serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Global Money Week adalah sebuah kampanye global yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman serta literasi keuangan generasi muda. Dengan mengundang pembicara yang ahli di bidangnya, Allianz Indonesia mengajak para anak muda untuk membenahi pengelolaan keuangan sedini mungkin mulai dari penghitungan arus kas, pengelolaan pos pengeluaran, memilih proteksi serta cara berinvestasi yang baik demi tujuan finansial di masa depan.

[Baca juga: SOS Children's Villages dan Allianz Indonesia Jalankan "We Are The Future 2022"]

"Mulailah untuk merencanakan masa depan, mulailah merencanakan keuangan Anda. Untuk itu tema Global Money Week tahun ini *'Build Your Future Be Smart About Money'*, karena masa depan dan uang adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Kami dari OJK sangat mendukung acara ini dan mengapresiasi para Institusi keuangan termasuk Allianz Indonesia yang terus menjalankan komitmennya dalam mendukung literasi keuangan," kata Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan, Otrotas Jasa Keuangan Horas Tarhoran yang hadir membuka webinar Global Money Week 2022.

EKONOMI & BISNIS · MARKET · PERBANKAN · ASURANSI · PEMBIAYAAN · EKONOMI DIGITAL · HALAL

Jumlah populasi dan akan menjadi pengambil keputusan terhadap produk finansial yang berpengaruh di masa depan. Selain itu, survei bank dunia memprediksi bahwa pada tahun 2070 indeks inklusi keuangan akan mencapai 68,52 persen, sedangkan untuk Indonesia ada pada angka 48,86 persen. Sehingga, kebutuhan untuk mempercepat inklusi keuangan melalui literasi keuangan pun penting menjadi sorotan," kata Horas Tarhoran.

Webinar dimulai dengan paparan dari HR Professional & Content Creator Samuel Ray yang konsisten membagikan tips finansial bagi keluarga muda. "Saya ingin mengajak teman-teman semua untuk menyadari pentingnya mengatur keuangan sejak dini, karena uang memang bisa dicari lagi tapi waktu yang dipakai untuk mencari uang tersebut yang tidak dapat kembali lagi," ungkap Samuel Ray.

Perencanaan keuangan yang matang masih menjadi tantangan bagi generasi muda yang sering terjebak dalam fenomena 'Gaji Numpang Lewat'. Gaji atau pemasukan kerap habis begitu saja digunakan untuk berbagai pengeluaran yang sebenarnya tidak dibutuhkan, dengan kata lain memiliki manajemen keuangan yang buruk. Kebiasaan 'jajan' atau membeli barang-barang yang tidak diperlukan menjadi salah satu faktor utama penyebab sulitnya mengelola keuangan.

[Baca juga: Allianz Indonesia Edukasi #YUKPAHAMI Dana Investasi dalam Asuransi Jiwa]

Halda Rianta, Content Creator salah satu narasumber berbagi pengalamannya saat mencoba memulai mengelola keuangan. Meskipun sulit, Halda Rianta mengakui pentingnya anak muda untuk menyalahkan pemasukan untuk menabung sedari dini.

Perwakilan Allianz Life Changer Rendy Firmada mengungkapkan risiko dalam hidup akan selalu ada, misalnya risiko sakit kritis yang akan mempengaruhi kondisi finansialmu dengan biaya yang tidak sedikit. Di sini lah pentingnya memiliki proteksi asuransi untuk anak muda seperti kita sebagai Jaminan untuk keamanan finansial di masa depan.

Dalam mengelola keuangan, generasi muda perlu memahami pentingnya mengelola pemasukan dan pengeluaran, mempersiapkan dana darurat, memiliki proteksi asuransi, sebelum memulai berinvestasi sesuai dengan profil risiko yang dimiliki. Berbagai topik terkait literasi keuangan turut dibahas pada rangkaian acara Global Money Week 2022.

"Sejalan dengan pilar pendidikan pada Corporate Social Responsibility Allianz Indonesia, kami menghadirkan rangkaian acara Global Money Week setiap tahun untuk mengedukasi anak muda dan meningkatkan literasi keuangan mereka. Tema tahun ini *'Build Your Future, Be Smart About Money'* dipilih untuk mendorong anak muda memenuhi potensi dalam cerdas mengelola keuangan sedari dini," tutup Perwakilan Yayasan Allianz Peduli Fitri Estiwandani.

Judul	Hal-hal yang Perlu Diketahui Sebelum Memiliki Asuransi Jiwa
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Edukasi Memilih Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220405131219-72-328930/hal-hal-yang-perlu-diketahui-sebelum-memiliki-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

Hal-hal yang Perlu Diketahui Sebelum Memiliki Asuransi Jiwa



Jakarta, CNBC Indonesia - Asuransi jiwa adalah produk pengalihan risiko yang menawarkan perlindungan atas kerugian kepada ahli waris dan keluarga jika nasabah/pemegang polis meninggal dunia atau mengalami cacat tetap total.

Probleh dari asuransi jiwa dapat mengatasi kualitas hidup anggota keluarga jika karena hal tak terduga, ditanggulangi oleh selamanya oleh pemegang polis sebagai pencari nafkah utama.

Perlindungan finansial ini termasuk pembantuan santunan uang tunai atau uang pertanggungan (UP).

Sebagai salah satu produk asuransi jiwa memberikan keuntungan dan manfaat bagi ahli waris dan keluarga nasabah/pemegang polis asuransi.

Namun, sebelum membeli apa saja manfaat atau keuntungan memilih asuransi jiwa. Anda harus terlebih dulu mengetahui jenis, dan bagaimana cara memilih asuransi jiwa yang tepat.

Jenis Asuransi Jiwa dan Preminya
 Jenis asuransi jiwa dan premi yang umumnya ditawarkan pihak perusahaan asuransi terdiri dari:

Asuransi Jiwa Seumur Hidup / Whole Life Insurance
 Memberikan pertanggungan seumur hidup atau selama polis berlaku, serta memberikan manfaat pertanggungan yang signifikan. Manfaat yang pertanggungan meninggal dunia diberikan sebesar masa hidup nasabah, selama tetap memayorkan premi. Cocok untuk menabung atau pensiun.

Asuransi Jiwa Berjangka
 Seperti namanya, asuransi jiwa jenis ini memberikan pertanggungan dalam jangka waktu tertentu, atau disebut juga dengan jangka waktu polis / policy term. Biasanya, hanya 1, 5, 10, 20 atau maksimal 30 tahun, sehingga cocok untuk proteksi jangka pendek. Adapun manfaat polis hanya akan dibayar ketika tertanggung meninggal dunia dalam jangka waktu yang sudah ditentukan atau selama polis masih berlaku.

Asuransi Jiwa Life Link
 Jenis asuransi ini mengizinkan gabungan antara asuransi jiwa dan investasi. Sehingga, memberikan manfaat uang pertanggungan dan nilai tunai investasi sehingga, di masa selanjutnya premi dapat untuk asuransi dan secara dimungkinkan. Halnya, premi yang dibayar nasabah akan dibayarkan pada premi dasar, baik untuk uang pertanggungan dan juga premi investasi itu sendiri.

Asuransi Jiwa Designa / Endowment Insurance
 Jenis asuransi jiwa satu ini akan memberikan manfaat dengan dua kondisi, yaitu apakah pihak tertanggung meninggal selama jangka waktu pertanggungan. Sementara nilai manfaat berupa jumlah hingga akhir jangka pertanggungan itu sendiri.

Keuntungan dan Manfaat Asuransi Jiwa
 Ada berbagai keuntungan dan manfaat yang akan Anda peroleh jika memilih asuransi jiwa, antara lain:

1. **Memberikan perlindungan dari risiko kematian**
 Asuransi jiwa dapat memberikan perlindungan bagi keluarga yang ditanggung. Ketika terjadi hal yang tidak diinginkan terjadi pada pihak tertanggung, misanya meninggal dunia, dan dapat menggantikan keluarga nasabah tertanggung sumber penghidupan. Dalam hal ini, pihak perusahaan asuransi akan memberikan santunan uang pertanggungan pada ahli waris sesuai yang tertera pada polis.
2. **Memastikan ketanggungan hidup dari ahli waris**
 Dalam hal ini, memastikan pihak keluarga dan pemegang polis atau dalam hal ini pihak ahli waris, akan memperoleh santunan di masa nantinya kebutuhan yang diberikan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan hidup atau untuk melanjutkan hidup.
3. **Memberikan sisa barang**
 Memilih asuransi jiwa secara baik sehingga akan memberikan perlindungan bagi pada Anda sebagai pemegang premi, dan keluarga yang ditanggung. Dalam hal ini, terdapat jaminan kembali, yakni pihak pemegang premi meninggal dunia atau mengalami cacat.
4. **Memberikan pengelolaan uang secara lebih bijak**
 Dengan adanya asuransi maka risiko penghasilan menabung yang besar akan menjadi penghasilan premi rutin, sehingga bisa menjadi lebih terencana. Pihaknya, Anda bisa tinggal, Anda sebagai pemegang premi dapat lebih bijak mengelola keuangan. Khusus ini membuat Anda bisa menabung gaya hidup term, sehingga bisa mengatasi masalah keuangan.
5. **Manfaat santunan cacat permanen atau sebagian**
 Asuransi jiwa juga memberikan perlindungan terhadap kondisi cacat permanen atau sebagian, akibat kecelakaan atau penyakit lainnya, dan pihak tertanggung atau dalam hal ini pemegang premi itu sendiri. Besarnya manfaat yang diberikan bisa mencapai 100% dari nilai pertanggungan atau sesuai dengan perjanjian sebelumnya.
6. **Sebagai persiapan pensiun**
 Salah satu jenis asuransi jiwa bernama "Unit Link" atau "Asuransi Designa" akan memberikan manfaat berupa pertajaman masa pensiun.

Polis Asuransi Jiwa dan Cara Membacanya

Sebelum mengetahui apa saja jenis polis asuransi jiwa dan manfaat memilihnya, halnya bagi Anda memahami polis asuransi.

Depend dihalau, polis asuransi adalah seluruh huruf perjanjian asuransi, antara pihak tertanggung dalam hal ini perusahaan asuransi, dan juga pihak tertanggung dalam hal ini nasabah asuransi tersebut.

Surat perjanjian ini biasanya akan memuat beberapa perjanjian yang akan berlaku secara otomatis, dan ketentuan tersebut bisa lebih baik.

- Agar tak salah memahami, maka Anda harus bisa membaca isi umum dari polis asuransi jiwa, yaitu:
1. **Hal untuk menanggapi polis**: Dimana umumnya waktu yang diberikan sekitar 14 hari.
 2. **Cara dan pihak pemegang polis**: dan juga pihak tertanggung.
 3. **Jangka manfaat dari asuransi yang digunakan**.
 4. **Adanya pengecualian tertentu**: Melibatkan alasan hal yang dapat menyebabkan klaim dari pihak tertanggung tidak.
 5. **Kebijakan dari premi asuransi itu sendiri**: Dalam hal ini mengenai premi yang harus Anda bayar.
 6. **Adanya ketentuan biaya**: yang biasanya akan menguraikan manfaat asuransi yang akan diberikan.

Demikian ulasan mengenai asuransi jiwa, jenis-jenisnya, manfaat memilihnya dan bagaimana cara membaca polis asuransi. Semoga ulasan ini bisa membuat Anda jadi lebih paham tentang asuransi jiwa dan bagaimana cara membaca polis asuransi.

Judul	Fraksi Gerindra Bakal Uji Komitmen Calon Dewan Komisiner OJK
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Seleksi Dewan Komisiner OJK
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/fraksi-gerindra-bakal-uji-komitmen-calon-dewan-komisiner-ojk-1xp0jpvXsTC
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Netral

Fraksi Gerindra Bakal Uji Komitmen Calon Dewan Komisiner OJK

5 April 2022 09:45 • 1000+ • 1000+ • 1000+



Komitasi XI DPR RI dijadwalkan akan segera melakukan uji kepatutan dan kelulusan terhadap 14 calon anggota Dewan Komisiner OJK.



Proses uji kepatutan dan kelulusan akan dilaksanakan dengan pemilihan calon anggota Dewan Komisiner OJK. Dari 14 nama yang diajukan oleh Presiden, Komit XI DPR RI akan memilih 7 orang. Kelompok Fraksi (Kopokel) Fraksi Partai Gerindra Komit XI DPR RI Hari Gusman mengatakan, pihaknya akan mendalami terlebih dahulu mengenai visi dan misi, kapabilitas, serta integritas dari masing-masing calon dalam uji kepatutan dan kelulusan nanti. "Kami akan menggali sedalam-dalamnya terkait kemampuan para calon dalam mewujudkan tujuan OJK sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 4 UU 'n Tahun 2011 tentang OJK", kata Hari dalam keterangan tertulis, Selasa (5/4). Adapun menurutnya OJK dibentuk adalah agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan terintegrasi secara nasional, adil, transparan, dan akuntabel.



Komitasi, mampu mewujudkan iklim keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil. Serta, mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

"Karenanya, hal-hal yang perlu di sadari jika keuangan akan kami jadikan kepada para calon dewan komisiner OJK untuk mengetahui bagaimana strategi mereka mengatasi persoalan-persoalan tersebut," tambah Hari.



Isi memutarakan, persoalan tersebut antara lain, masalah tingginya bunga kredit perbankan, kecenderungan penurunan pembayaran kredit perbankan akibat covid, melambainya upaya pengalihan masyarakat terutama terkait pajak ilegal dan produk asuransi unit link, serta pelanggaran di pasar modal yang melibatkan perusahaan emiten, masalah internal hingga perilaku industri.



Wakil Ketua Fraksi Partai Gerindra DPR-RI He juga akan mendalami seberapa kuat integritas para calon. Pasal 2 UU OJK menegaskan bahwa OJK merupakan lembaga yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.



"Momentum kami, independensi kita sebagai para komisiner akan memiliki integritas, netral, serta terbuka dari campur tangan pihak lain dan tidak ada konflik kepentingan," katanya.

"Luar belakang para calon sangat beragam mulai dari lembaga keuangan, bankir, pasar modal, PPATK, wakil menteri, BUMN, komisiner OJK hingga Bank Indonesia. Jangan sampai, luar belakang tersebut akan mempengaruhi dan mengintervensi kinerja para komisiner nantinya," tambah Hari.

Isi akan mendalami integritas dari para calon untuk memastikan figur yang terpilih terbebas dari intervensi pihak mana pun. Dirinya juga menjamin Fraksi Partai Gerindra akan melakukan uji kepatutan dan kelulusan secara transparan dan profesional.

Fraksi Gerindra akan berusaha memilih figur terbaik dari yang terbaik, yaitu figur yang mampu mewujudkan tujuan dibentuknya OJK serta Visi OJK, dan terpenting juga mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.



"Masa depan akan memilih Calon Anggota Dewan Komisiner OJK yang cerdas, bertanggung jawab, bekerja secara profesional, dan memiliki kapabilitas, juga kredibilitas," imbuhnya.

Judul	Inovasi Digital Bantu Dongkrak Ekonomi, Warta Ekonomi Gelar Indonesia Digital Innovation Awards 2022
Nama Media	Gerbangbanten.co.id
Newstrend	Indonesia Digital Innovation Awards 2022
Halaman/URL	https://gerbangbanten.co.id/inovasi-digital-bantu-dongkrak-ekonomi-warta-ekonomi-gelar-indonesia-digital-innovation-awards-2022/
Tanggal Berita	2022-04-05
Sentimen	Positif

Inovasi Digital Bantu Dongkrak Ekonomi, Warta Ekonomi Gelar Indonesia Digital Innovation Awards 2022



Warta Ekonomi menggelar acara Indonesia Digital Innovation Awards 2022 di Jakarta, Rabu (3/4/2022). Acara ini bertujuan untuk mempromosikan inovasi digital yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi digital dalam meningkatkan daya saing Indonesia di era digital.



Indonesia Digital Innovation Awards 2022 adalah ajang bergengsi yang bertujuan untuk mempromosikan inovasi digital yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi digital dalam meningkatkan daya saing Indonesia di era digital.

Acara ini akan dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat, pemerintah, dan pelaku industri digital. Acara ini juga akan menampilkan berbagai inovasi digital yang telah dikembangkan oleh pelaku industri digital Indonesia.

Acara ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pelaku industri digital Indonesia untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk-produk digital yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Acara ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi digital dalam meningkatkan daya saing Indonesia di era digital.

Acara ini akan disiarkan langsung di televisi dan juga dapat diakses secara online melalui platform digital.

Judul Homework and Challenges of OJK in Insurance Industry

Nama Media Media Asuransi

Newstrend Seleksi Dewan Komisiner OJK

Halaman/URL 32 & 33

Tanggal Berita 2022-04-05

Sentimen Netral

English Section

English Section

Homework and Challenges of OJK in Insurance Industry

Financial Services Authority (OJK) is an independent agency and free from interference from other parties, which has the functions, duties, and authorities of regulation, supervision, examination, and investigation. That is the definition of OJK as stated in Article 1, verse 1 of Law Number 21/2011 on the Financial Services Authority.

Other than that, OJK also has the duty to educate and improve literacy together with other financial industry players amidst a low level of financial inclusion and literacy. The education and literacy improvement duties are part of the roles of OJK in providing protection to consumers and the general public so that they will not be put in a disadvantaged position by business providers in the financial services industry. With these huge roles to play, it is not surprising that many people describe OJK as a super-body in the financial service sector.

Besides banks and the capital market, the other objects of regulation, supervision, examination and investigation of OJK in the financial service sector is insurance. However, the regulation and supervision aspect does not stand alone, but it is under the control of the Chief Executive of Non-Bank Financial Industry Supervision (KNB), who is also a Member of the Commissioner Council (DK) of OJK. In addition to insurance, the Chief Executive of KNB Supervision also regulates and supervises the pension fund industry, financing institutions and other financial service providers.

Data of OJK shows that the insurance sector has become the largest sector in non-bank financial industry with total assets reaching 57.26 percent to total assets of KNB. As of November 2022, the total assets of KNB reached Rp2,796.26 trillion, consists of insurance Rp1,604.77 trillion, financing sector Rp938.04 trillion, pension funds Rp255.92 trillion, special financing sector Rp265.89 trillion, financial technology (fintech) Rp4.16 trillion, micro financing sector (LKM) Rp1.28 trillion and supporting service sector Rp14.21 trillion. With the above assets value of the insurance industry, it can be understood that the

insurance industry players are hoping that the Chief Executive for KNB Supervision is held by a professional from the insurance industry.

On July 20, the Commissioner Council (DK) of OJK for the period of 2017-2022 or the second DK will end its term. Currently, President Joko Widodo is assessing 21 potential candidates before selecting 11 executives who will participate in the fit and proper test undertaken by the Commission XI of the House of Representatives (DPR). There are three candidates for the Chief Executive of KNB post, namely President Director of BRI Life Iwan Fasis, President Commissioner of IRG Life Pantoro Panter Sihotang and the Head of Financial Sector Policy Center (PESK) of the Fiscal Policy Agency (BKF) at the Ministry of Finance Adi Budiarto.

Regarding the selection process for members of the Third Commissioner Council of the OJK, Masinton Pasaribu, a member of Commission XI of DPR said that the House will apply a stringent selection process during the fit and proper test to the 11 candidates of OJK's Commissioner Council members who will be proposed by President Joko Widodo. According to him, the public really hopes that the members of the Third Commissioner Council of OJK will be able to run the OJK organization in a better way in accordance with the mandatory OJK Law. "The current OJK is considered to be moving too slowly. Public expectations are very high for the third Commissioner Council of OJK. Customer complaints must be a top priority of OJK because it has the mandate for supervision, regulation, and prosecution. In addition, there is also (mandate) for education and advocacy," he said.

Whoever will be selected for

the Chief Executive of the KNB Supervision, the new Chief of Executive will certainly carry tough tasks to complete various homework and encounter challenges in the insurance industry along with the massive development of digital technology.

The homework to be addressed are including the level of penetration and literacy of the national insurance industry which remains low; the role and contribution of the insurance industry in stimulating the national economic development is still low; many regulations that are considered inappropriate and tend to be counterproductive to the development of the insurance industry; the resolution of customer complaints are often too late; the supervisory function is considered slow and ineffective; the handling of the insurance company default cases is also still slow.

In terms of drafting the regulations, for example, a survey conducted by the Media Asuransi Research Institute (LRMA) on insurance executives shows that many insurance industry players view that the mechanism of regulation-making process or the process of asking for inputs from industry players is only a formality because in the end many inputs are not accommodated in the issued regulations. As a result, the regulations that have been issued are difficult to apply and even tend to be counterproductive.

In terms of supervision, OJK is yet to carry out this function optimally, as shown by a large number of customer complaints and the default cases of insurance companies. Supposedly, the supervision undertaken by OJK can prevent the above cases and should be considered as an early warning so that there are no insurance companies that experience default problems or customers who feel disadvantaged.

Depth of Insurance and Pension Fund Industry in ASEAN-5 (%)

Country	Assets of Insurance Industry to GDP	Assets of Pension Funds to GDP
Indonesia	1.6	6.4
Malaysia	20.3	59.9
Philippines	4.5	8.5
Singapore	47.5	52.2
Thailand	23.2	6.9

Source: Fiscal Policy Agency (BKF) of Finance Ministry

Insurance Sector Literacy

Year	Financial Literacy Index	Financial Inclusion Index
2012	17.80%	11.80%
2016	18.8%	12.1%
2019	19.40%	13.15%

Source: Survey SMAK OJK 2019

Insurance Industry Penetration 2020

Country	Penetration
Indonesia	2.92
Malaysia	4.79
Singapore	9
Thailand	4.99

Source: OJK



Meanwhile, related to education and literacy activities, the programs carried out by OJK are considered not optimal because many activities are only ceremonial events and are not well structured. The 2019 National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK) conducted by the OJK confirmed that the level of financial literacy and financial inclusion in the insurance sector remains low at below 20 percent.

In the LRMA survey, as many as 96.8 percent of insurance executives stated that there are still a lot of homework to be done and the challenges faced by the third Commissioner Council of OJK to make the insurance industry even better in the future. Among the homework and challenges are ensuring that the OJK regulations anticipate the technological developments, including supervision by utilizing technology; revising regulations that do not support the insurance industry development and revoking inefficient regulations; improving the competence of OJK human resources; completing the initiation of the establishment of the Directorate for Digital Finance Innovation (IKD); issuance of regulations governing digital insurance players (insur-tech); assuring the continuity of insurance brokerage businesses; protecting consumers fairly according to applicable regulations; improving the involvement of industry players; and improving the public trust and understanding of insurance.

Chairman of the Association of Indonesian Insurance Adjusters (APKAI) Dikaroso Sabirin, said that the country's insurance industry is in the public spotlight related to complaints from insurance customers who feel that they are being put in a disadvantaged position. "As a result of this problem, the insurance industry could be ignored by the general public," he said.

He said OJK also needs to improve institutional coordination, especially coordination with the judicial

institutions, namely the Police and the Prosecutor's Office related to problems in the settlement of insurance policy claims. According to him, this is necessary so that the insurance industry players do not hesitate in settling claims due to differences in interpretation of claims settlement according to insurance rules and formal legal regulations.

Executive Director of the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI), Erwin Nookman, said some of the challenges being encountered by the insurance industry are the implementation of IFRS 17, the ASEAN open market in 2025, and the separation of sharia units or spin-offs which had to be completed by 2024.

Rista Qatril Murnining, one of the insurance executives who participated in the selection of candidates for the third Commissioner Council of OJK, sees that there are several problems in the financial services sector that are yet to be resolved and need to be handled better and faster ways by the OJK. First,

improving the quality of supervision in order to maintain industry stability and public confidence in the entire financial services industry. This is done by optimizing inter-institutional relations both at home and abroad in order to improve the function of monitoring the implementation of governance, market conduct, and risk management in the financial services sector as well as digital transformation.

Second, Rista views that OJK needs to develop synergy with law enforcement agencies such as the Judiciary, especially in terms of improving the literacy and better understanding of law enforcers on the interpretation of provisions in the financial sector, operations and financial products. According to Rista, this effort can maximize the implementation of applicable regulations in the financial industry and increase consumer protection in the financial services sector.

Third, OJK as the supervisor of the financial industry must also be able to anticipate the risks that will arise due to technological innovation and the rapid development of digital products. "OJK is expected to be able to carry out real-time supervision with the help of technology," he said in early February 2022.

Fourth, OJK needs to improve the competence of OJK employees both at the central and regional levels, especially regarding the system or arrangement of financial regulators in other countries in the context of benchmarking best practices and policymaking in other countries. "It might be worth considering to establish a special Deputy Commissioner for insurance considering the large insurance business in the KNB portfolio so that it provides greater focus and with special Key Performance Index (KPI), among others, accelerating the resolution of insurance problems for the benefit of customers and other stakeholders." ■

Judul	Spin off, Prudential Syariah Mau Membesarkan pasar
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peluncuran Prudential Syariah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-06
Sentimen	Positif

Konter

Spin Off, Prudential Syariah Mau Membesarkan Pasar

JAKARTA. PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) secara resmi meluncurkan PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Pembentukan perusahaan baru itu terjadi setelah Prudential Indonesia memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dengan prinsip syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 11 Maret lalu.

"Entitas baru Prudential Syariah merefleksikan kuatnya komitmen dan fokus kami dalam melayani pasar syariah untuk menopang pertumbuhan dan meningkatkan kontribusi ekonomi Syariah nasional," ujar M.L. Triwardhany, Presiden Direktur Prudential Indonesia, Selasa (5/4).

Ia menyebutkan unit usaha syariah telah memiliki 49 produk sejak kemunculannya pada tahun 2007. Adapun, hal tersebut menjadikan Unit Usaha Syariah Prudential Indonesia memiliki pangsa pasar mencapai 29%, berdasarkan data AAJI di kuartal IV-2021.

Presiden Direktur Prudential Syariah mengatakan bahwa saat ini pihaknya telah memiliki 130.000 tenaga pemasar yang siap melayani nasabah. Adapun, tenaga pemasar tersebut telah tersebar di 152 kota di Indonesia. "Kami optimis dengan prospek industri syariah," ujarnya.

Adrianus Octaviano

Judul Berita Foto - Anak Usaha Syariah

Nama Media Kontan

Newstrend Peluncuran Prudential Syariah

Halaman/URL 10

Tanggal Berita 2022-04-06

Sentimen Positif

Anak Usaha Syariah



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Presiden Direktur Prudential Indonesia Michellina Laksmi Triwardhany (kedua kiri) berfoto bersama jajaran direksi Prudential Life Indonesia dan Prudential Syariah sesuai acara peluncuran Prudential Syariah di Jakarta, Selasa (5/4). PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) resmi diluncurkan sebagai entitas baru setelah dilakukan pemisahan unit usaha syariah atau *spin off* dari induknya, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia).

Judul	Uji Kelayakan Dimulai
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Seleksi Dewan Komisiner OJK
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-04-06
Sentimen	Netral

| SELEKSI DK OJK |

Uji Kelayakan Dimulai

Bisnis, JAKARTA — Uji kelayakan dan kepatutan atau *fit and proper test* calon Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan digelar hari ini, Rabu (6/4), di Komisi XI DPR.

Secara keseluruhan, terdapat 14 calon yang akan disaring menjadi tujuh anggota dewan komisiner. Mereka yang bertarung untuk posisi ketua, yakni Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar dengan pengawas SWF Indonesia Darwin Cyril Noerhadi.

Di pos Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (IKNB), mencuat nama Pantro Pander Silitonga dan Hoesen, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

Pantro mendapat banyak sorotan setelah kasus gagal bayar di PT Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri yang mencapai puluhan triliun

rupiah. Kasus gagal bayar lainnya merundung Kresna Life dan WanaArtha Life. Kasus Dana Pensiun Pertamina juga mengguncang industri.

Sorotan lainnya juga ditujukan pada permasalahan di industri *fintech* atau lebih dikenal dengan pinjol, mulai dari sengketa hingga kerugian konsumen.

Nama Pantro mengemuka sebagai kandidat kuat karena aktif dan berkecimpung dalam industri IKNB. Selain itu, dia memiliki posisi strategis dengan tanggung jawab krusial di industri asuransi dan penjaminan.

Melihat ke belakang, Pantro merupakan Ketua Subtim Pengembangan Bisnis Project Management Office BUMN Klaster Asuransi dan Dana Pensiun. Badan yang dibentuk Kementerian BUMN untuk menyelesaikan kasus gagal bayar Jiwasraya.

Pada saat yang sama, dia

merupakan Direktur Bisnis PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) sekaligus Komisaris IFG Life. BPUI merupakan nama resmi dari IFG (Indonesia Financial Group).

Menurutnya, persoalan yang banyak mengemuka dalam industri IKNB asuransi dan dana pensiun adalah liabilitas *asset management*, kondisi di mana tidak sinkronnya kewajiban yang harus dibayar dana pensiun dan asuransi dengan penempatan dana investasi.

Berdasarkan pengamatannya pada industri asuransi jiwa, asuransi umum hingga dana pensiun BUMN, dibutuhkan *liabilities driven investment* agar langkah investasi yang dilakukan tidak terjebak dalam memburu *yield* tinggi. Langkah investasi ini menyesuaikan dengan kewajiban jangka pendek, menengah, dan panjang yang akan timbul.

(Anggara Fernando)

Judul Berita Foto - Produk Asuransi Unit Link

Nama Media Investor Daily

Newstrend Kebijakan Baru Unit Link

Halaman/URL 23

Tanggal Berita 2022-04-05

Sentimen Netral



Investor Daily/David Gita Roza

Produk Asuransi Unit Link

Karyawan beraktivitas di dekat logo-logo perusahaan asuransi di Jakarta, Senin (4/4/2022). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI) atau yang dikenal dengan *unit link*. SEOJK PAYDI mengatur penyelenggaraan PAYDI oleh perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah, termasuk unit usaha syariah dan mulai berlaku sejak 14 Maret 2022.

Judul	Jurus agar nasabah tak lagi tertipu asuransi unit link
Nama Media	Alinea.id
Newstrend	Kebijakan Baru Unit Link
Halaman/URL	https://www.alinea.id/bisnis/jurus-agar-nasabah-tak-lagi-tertipu-asuransi-unit-link-b2fie9C64
Tanggal Berita	2022-04-06
Sentimen	Netral

